

**KONFLIK KEJIWAAN TOKOH UTAMA NOVEL “*BIOLA PASIR DARI MASA LALU*” KARYA D.K. SUMIRTA:
ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA**

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Oleh:

JokoSupriyono

1111109146

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2015

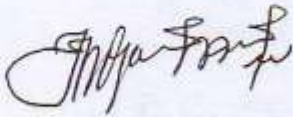
PERSETUJUAN

Kami selaku pembimbing I dan pembimbing II mahasiswa

Nama : Joko Supriyono
NIM : 1111109146
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Konflik Kejiwaan Tokoh Utama Novel "*Biola Pasir dari Masa Lalu*" Karya D. K. Sumirta: Analisis Psikologi Sastra

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang dibuat oleh mahasiswa tersebut telah selesai dan siap untuk diujikan.

Pembimbing I



Dra.Hj. IndiyahPrana A, M.Hum
NIP. 19620522 199001 2 001

Pembimbing II



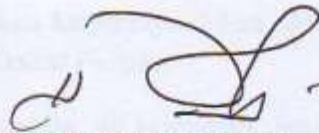
Dra. Hj. Nandiyah Abdullah, M.Si
NIP. 19541124 198212 1 001

PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

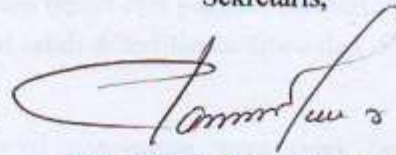
Hari : Kamis
Tanggal : 08 Mei 2015.
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji
Ketua,



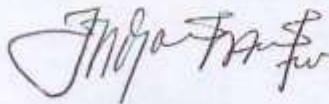
Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

Sekretaris,



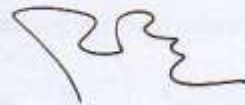
Drs. Danang Susena, M. Hum.
NIP. 19620228 198702 1 002

Penguji I



Dra. Hj. Indivah Prana, A. M. Hum.
NIP. 19620522 199001 2 001

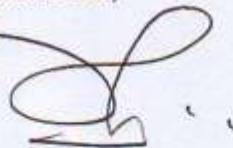
Penguji II



Dra. Hj. Nandiyah Abdullah, M. Si.
NIP. 19541124 198212 1 001



Mengetahui
Dekan FKIP,



Drs. H. Udiyono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JOKO SUPRIYONO
NIM : 1111109146
Jurusan/Program Studi : PBS/PBSI
Fakultas : KIP

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : Konflik Kejiwaan Tokoh Utama Novel "*Biola Pasir dari Masa Lalu*" Karya D. K. Sumirta: Analisis Psikologi Sastra.

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten,

Yang membuat pernyataan



(Joko Supriyono)

MOTTO

1. Semuahasratkeinginanutubuta,
jikatidakdisertaiilmupengetahuandanpengetahuanakanhampajikatakdiikuti
pelajarandarikeinginandanpengetahuanakansempurnajikadisertaicinta.
(Penulis)
2. Keindahanadalahkehidupanitusendirisaatmembukatabirpenutupwajahdank
ehidupanadalahkeabadian yang termangu di depancermin.(Penulis)
3. Duniaakanterusberubah, tidakada yang kekal,yang
kekaladalahperubahanitusendiritidakmampumenyesuaikanperubahanmaka
akanterlindasolehperubahanitusendiri. (Penulis)
4. Setiap penghinaan yang membuat kita bisa sadar dan memperbaiki diri,
jauh lebih baik daripada pujian yang membuat kita lalai dan lupa diri.
(Penulis)
5. Niatadalahkesesuaianjiwa yang datangdarikeakrabancinta,
dariniatlahakanmenuaikeharmoniancita-cita. (Penulis)
6. Ingatlah bahwa setiap hari dalam sejarah kehidupan kita ditulis
dengan tinta yang tak dapat terhapus lagi. (Thomas Carlyle)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku terima kasih banyak atas dukungan moril dan materil serta doa dengan sepenuh hati untuk keberhasilanku, semoga suatu saat aku bisa membalasnya.
2. Adikku yang selalu memberi motivasi dan dukungan.
3. Para dosen pembimbing yang tidak segan memberikan arahan dan bimbingan yang benar-benar saya butuhkan.
4. Terima kasih banyak kepada keluargabesar SDN 2 Jemowoyang tidak henti-hentinya selalu mencurahkan Doa dan motivasinya.
5. Bapak/Ibu dosen PBSI, yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan arahnya selama menempuh perkuliahan di UNWIDHA semoga Allah membalas dengan kebaikan yang berlipat.
6. Sahabatku, Aulia Triasmawati, Rahadian, Muh. Mursyid, Resti Widya Sari Desi Wulansari, Marseliasafitri, Galih Desta Pertiwi, Supriyadi, Hasbulloh, yang tidak bisa saya sebut satu-persatu terima kasih untuk persahabatannya selama ini, telah membantu dan motivasi serta memberikan warna dalam hidupku.
7. Teman-teman PBSI, HMP PBSI yang telah membantu dan saling memberikan motivasi, terima kasih atas semua kekompakan kita selama ini.
8. Almamaterku yang telah memberiku wadah untuk menimba ilmu.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikannya skripsi dengan judul "Konflik Kejiwaan Tokoh Utama Novel *Biola Pasir* Dari Masa Lalu Karya D.K. Sumirta: Analisis Psikologi Sastra".

Peneliti menyadari tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Drs. Erry Pranawa, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Ibu Dra. Hj. Indiyah Prana. A. M. Hum, selaku Pembimbing I yang begitu banyak memberikan motivasi, saran, dan bimbingan
5. Ibu Dra. Hj. Nandiyah Abdullah, M.Ssi., selaku pembimbing II yang begitu banyak memberikan arahan dan bimbingan.

6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan pada peneliti.
7. Kedua orang tuaku terima kasih banyak atas dukungan moril dan materiil serta Doa dengan sepuh hati untuk keberhasilanku.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini.

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Klaten, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

G. Penegasan Judul.....	9
H. SistematikaPenulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Novel	14
B. PendekatanStruktural.....	15
C. PsikologiSastraSebuahPendekatanAnalisisSastra	23
D. Psikoanalisa Sigmund Freud.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. MetodologiPenelitian.....	32
B. MetodePenelitian.....	32
C. Objek Penelitian.....	33
D. DataPenelitian.....	33
E. SumberData.....	34
F. Tahap Analisis Data.....	34
BAB IV PSIKOANALISA SINGMUND FREUD	
A. KonflikKejiwaanTokoh-TokohDalam Novel <i>BPDML</i>	37
1. KonflikKejiwaanBli Made	37
2. KonflikKejiwaanMbak Rah.....	41
3. KonflikKejiwaanIdewaAgungKadekBagusAdinata.....	42
4. KonflikKejiwaanDokterStania	45
5. KonflikKejiwaanMbokKetut	46
6. KonflikKejiwaanRadenAryoPenangsangArgoputro	47
B. KonflikKejiwaanTokohUtamaDalam Novel <i>BPDML</i>	50
1. AnalisisKejiwaan Ni LuhMirantiMenurut Sigmund Freud.....	50
2. Trauma Psikis Ni LuhMiranti.....	59
3. KatagoriGejala-gejalaTraumatik	64
4. Timbulnya Trauma PsikisTokohUtamadalam Novel <i>BPDML</i> Karya D. K. Sumirta	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	84

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Sinopsis.....	85
2.	Cover Novel <i>BiolaPasirdariMasaLalu</i>	88

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halam
1.	Tabel Analisis Kejiwaan Tokoh-tokoh.....	89

ABSTRAK

JokoSupriyono, 1111109146, Skripsi: *KonflikKejiwaanTokohUtama Novel “BiolaPasirdariMasaLalu” Karya D. K. Sumirta: AnalisisPsikologiSastra*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Dra.Hj. IndiyahPrana. A. M. Hum., Pembimbing II Dra. Hj. Nandiyah Abdullah, M. Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konflik kejiwaan tokoh utama novel *Biola Pasir dari Masa Lalu* karya D.K. Sumirta dan penyebabnya menggunakan Psikoanalisa Sigmund Freud. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana konflik kejiwaan tokoh utama novel *Biola Pasir dari Masa Lalu* karya D. K. Sumirta? 2. Bagaimana penyebab konflik kejiwaan tokoh utama novel *Biola Pasir dari Masa Lalu* dengan psikoanalisa Sigmund Freud?

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Sumber datanya adalah novel *Biola Pasir dari Masa Lalu* karya D. K. Sumirta dan datanya berupa data verbal. Tahap analisis : mengumpulkan data, menyeleksi data, memberideskripsi, dan mengambil kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa tokoh utama Ni Luh Miranti dalam novel *Biola Pasir dari Masa Lalu* karya D.K. Sumirta, mengalami trauma psikis dan frustrasi. Trauma psikis disebabkan kecelakaan yang mengakibatkan kebutaan. Dan frustrasi karena putus asa tidak bisa bertemu dengan kedua orang tuanya, yang bernama Aryo dan Dewayanti. Penyebab konfliknya berupa pertentangan ketiga unsur kejiwaan psikoanalisa Sigmund Freud yaitu: 1. *Id*: kecemasan Ni Luh Miranti ditinggal pergi kedua orang tuanya yang bernama Aryo dan Dewayanti karena peristiwa bom Bali dan kecelakaan yang mengakibatkan kebutaan 2. *Ego*: kekecewaan Ni Luh mengetahui bahwa ada hubungan terlarang antara ayahnya yang bernama Raden Aryo Penangsang dengan adik dari ibunya yaitu Kadek Bagus Adinata. 3. *Superego*: mampumewujudkan cita-citanya menjadi pemain biola profesional.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra pada umumnya melibatkan segala aspek kehidupan manusia, tidak pada dasarnya manusia terdiri dari jiwa dan raga. Pengarang adalah manusia, pembaca juga manusia, tokoh-tokoh dalam karya sastra kebanyakan manusia. Manusia mempunyai jiwa dan memiliki raga, bahkan manusia yang disebut pengarang memiliki penjiwaan yang lebih dengan manusia lain, terutama dalam penghayatannya mengenai hidup dan kehidupan.

Karya sastra membicarakan kompleksitas persoalan hidup, maka antara karya sastra dan manusia memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Selain itu, karya sastra juga dapat dipandang sebagai pencerminan dari segi kehidupan manusia yang di dalamnya termuat pemikiran, pengetahuan, tanggapan, perasaan, imajinasi, serta spekulasi mengenai manusia itu sendiri. Pengarang akan selalu berusaha untuk menuangkan refleksi kehidupan manusia ke dalam karyanya, sehingga tercipta sebuah karya yang menarik untuk diteliti keberadaannya.

Karya sastra dan psikologi memiliki hubungan fungsional, yakni sama-sama berguna untuk sarana mempelajari keadaan jiwa orang lain. Hanya perbedaannya, gejala jiwa yang ada dalam karya sastra adalah gejala-gejala jiwa dari manusia-manusia imajiner, sedangkan dalam psikologi adalah manusia-manusia riil.

Ditinjau dari segi ilmu bahasa, psikologi berasal dari kata *psyche* yang berarti jiwa dan *logos* yang berarti ilmu atau pengetahuan karena itu kata psikologi sering diartikan ilmu jiwa (Walgito, 2004:7). Selanjutnya Walgito mengemukakan bahwa psikologi merupakan ilmu yang mempelajari dan menyelidiki aktivitas dan tingkah laku manusia. Aktivitas dan tingkah laku tersebut merupakan manifestasi kehidupan jiwa.

Menurut pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa karya sastra merupakan sebuah ekspresi kejiwaan, yaitu ketika pengarang melukiskan watak tokoh yang dikehendaknya.

Dalam karya sastra, kebenaran psikologis baru mempunyai nilai artistik jika menambah koherensi dan kompleksitas karya sastra tersebut, artinya bahwa karya sastra dianggap sebagai hasil aktifitas dan ekspresi manusia, sedangkan psikologi dapat membantu pengarang dalam mengentalkan kepekaan dan memberikan kesempatan untuk menjajaki pola-pola yang belum pernah terjamah sebelumnya (Wellek dan Warren, 1995:108).

Hal tersebut di antaranya dapat dipahami dalam satu bentuk karya sastra yang berupa novel dengan judul *Biola Pasir dari Masa Lalu* karya D.K. Sumirta (BPDML). Ide kreatif serta imajinasi seorang pengarang dalam memasukkan unsur psikologi terlihat dalam hal bagaimana mengekspresikan tokoh dalam novel *Biola Pasir dari Masa Lalu* .

Dalam kaitannya dengan kisah yang terjadi dalam novel *Biola Pasir dari Masa Lalu* ini, ketidakwajaran perilaku dari tokoh utama sebagai kajian utama

yang menjadi objek penelitian skripsi ini merupakan salah satu bentuk perilaku psikologis, yakni suatu bentuk perilaku sebagai produk dari pengendalian otak dalam merespons berbagai gejala yang melingkupi kehidupan tokoh utamanya. Seperti terlihat dalam ungkapan gejolak pemikiran Nih Luh Miranti yang mengarahkannya pada pemikiran pesimistis untuk langkah hidup ke depannya.

“Semua hampir selesai. Duniaku sudah gelap. Di antara kita sudah tak memiliki kenangan yang indah. Itu sebabnya perasaanku sudah tak lagi untuk kalian. Sekarang pulanglah, jalani hidup masing-masing. Itu hal yang lebih baik untuk kita.”

Bli Made dan Mbak Rah hanya bisa mematung. Menelan ludah dengan perasaan getir. Tak ada lagi yang dapat mereka lakukan untuk kembali meyakinkan perasaan Ni Luh Miranti agar kembali mendeka pada mereka. (BPDML, 2014:144).

Dalam novel tersebut diceritakan konflik yang terjadi di dalam batin tokoh merupakan suatu masalah kehidupan yang sangat dilematis. Keadaan yang demikian menyebabkan tokoh mengalami trauma psikis (psikotraumatik), yakni suatu keadaan yang menjadikan seseorang tidak dapat mengambil inisiatif suatu tindakan untuk menghadapi permasalahan yang sedang dihadapinya, sehingga tokoh tersebut akan cenderung untuk menutup diri dan melakukan tindakan-tindakan yang tidak wajar.

Objek kajian dalam ilmu psikologi adalah jiwa seseorang yang tercermin dalam setiap tindakan atau perilakunya. Hal tersebut mengandung arti bahwa yang menjadi objek kajian psikologi bersifat riil, jadi dalam hal ini setiap perilaku seseorang dijadikan dasar pengamatan untuk mendapatkan penilaian terhadap objek kajiannya. Hasil penilaian tentang baik buruk atau stabil tidaknya jiwa seseorang itu akan bersifat relatif, karena dipengaruhi oleh faktor sosiologis dimana seseorang itu tinggal. Secara riil, yang menjadi objek kajian psikologi itu

perubahan keadaan jiwa seseorang melalui pengamatan terhadap penyimpangan perilakunya dari kewajaran perilaku yang pernah dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti menganggap bahwa cerita di dalam novel *Biola Pasir dari Masa Lalu* karya D. K. Sumirta ini relevan dengan objek kajian psikologi karena di dalam novel *Biola Pasir dari Masa Lalu* termuat pengungkapan ketidakwajaran perilaku tokoh utamanya dari perilakunya yang semula. Penilaian kejiwaan didasarkan pada ungkapan tentang tindakannya sehari-hari, seperti ungkapan-ungkapan emosi dan perasaan pesimis ketika mengingat ayahnya.

“Mereka membuatku marah, kecewa, dan menyesal. Mereka membuat gila setiap hari. Mengapa mereka mampu melakukannya? Ni Luh Miranti bergumam.”

....

“Ah, mengapa hidupku tidak sederhana? Tidak seperti hidup orang yang dijalani dengan riang.”

“Mengapa manusia selalu punya penyesalan dengan keputusan yang sudah dibuatnya? Seperti juga aku. Sekian lama ingin marah dan memaki mereka ,tapi mengapa sekarang justru menderita karena penyesalan? (Sumirta, 2014:173-174).

Di samping itu juga didasarkan pada ungkapan tentang perubahan perilaku Ni Luh Miranti, seperti ungkapan berikut.

“Gampang marah, gampang sedih, dan gampang tersingung. Dan seabrek emosi lain yang dulu tak pernah dikenalnya. Apalagi untuk kembali memiliki rasa percaya diri yang kuat hingga saat ini Ni Luh belum menemukannya lagi.”

Untuk sekedar bertemu dengan orang lain saja, Ni Luh belum dapat melakukannya. Dadanya berdebar kencang dan keringat dingin tiba-tiba mengucur deras. Kepalanya pening dan tanganya gemetar seperti orang berpenyakit Parkinson. Dia tidak mengerti, mengapa semua terjadi begitu saja. Apakah semua rasa percaya dirinya sudah terenggut juga? Benar-benar menyebalkan. (Sumirta, 2014:139).

Beberapa kejadian dan peristiwa dalam novel dihidupkan oleh tokoh-tokoh yang ditampilkan oleh pengarang sebagai pemeran watak. Melalui perilaku para tokoh yang ditampilkan, seorang pengarang melukiskan kehidupan manusia dengan persoalan-persoalan dan konflik jiwa tokoh dalam karya sastra. Pengarang memegang peranan penting dalam penciptaan watak tokoh yang dilukiskannya dalam karya sastra.

Dengan demikian, meskipun secara umum cerita tentang perilaku tokoh utama dalam novel *BPDML* itu dianggap sebagai refleksi tindakan yang berpengaruh dan dipengaruhi oleh faktor sosiologis lingkungannya, akan tetapi secara individual perilaku Ni Luh itu memberikan gambaran tentang penyimpangan perilaku psikis yang menjadi bagian dari objek kajian ilmu psikologi secara khusus. Penyimpangan perilaku tersebut didasarkan pada cerita tentang latar belakang kehidupan Ni Luh yang tidak memungkinkannya melakukan tindakan-tindakan seperti itu sedangkan perilaku para tokoh yang lain itu merupakan bagian dari kajian ilmu psikologi secara umum.

D. K. Sumirta adalah salah satu novelis muda di Indonesia. Sejak SD hingga SMA selalu bermasalah dengan guru bahasa Indonesia hingga mendapat nilai merah di buku rapor ketika SMA. D. K. Sumirta sering dikeluarkan dari kelas karena sering bertengkar dengan gurunya karena masalah pelajaran bahasa yang sering disangah karena tidak dimengerti olehnya. Sejak itulah D.K. Sumirta tertarik untuk mempelajari Bahasa khususnya yang berkaitan dengan sastra yaitu novel.

Biola Pasir dari Masa Lalu adalah novel kedua setelah *The perihelion* (Grasindo, 2013), cukup banyak dinikmati oleh para penikmat novel. Hal itu Terbukti dengan permintaan pembaca yang meminta kelanjutan *The Perihelion* seri kedua. Dari beberapa novel yang pernah peneliti baca, novel *BPDML* karya D. K. Sumirta memiliki keunikannya dan ciri khas tersendiri dibandingkan dengan novel-novel yang lainnya yaitu di dalam setiap sub judul pengarang selalu mengawalinya dengan sajak-sajak puisi, yang memberikan kesan penasaran agar tidak melewatkan pesan yang disampaikan pengarang kepada pembacanya. Novel ini sarat berisi tentang kepedihan, amarah, kekerasan kepalaan, pesimis, dan berontak. Dari situ pembaca diajak untuk mau menengok kisah yang mungkin saja dialami sebagian besar mereka yang hidup kurang beruntung namun memiliki kegigihan untuk meraih mimpinya, seperti seorang Ni Luh Miranti.

Berdasarkan hal-hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap novel *BPDML* dengan menggunakan pendekatan psikologi, yakni mengenai keadaan kejiwaan tokoh utama yang terrealisasi dalam perilakunya. Menurut Hardjana, (1994:66). “Orang dapat mengamati tingkah laku tokoh-tokoh dalam sebuah roman atau drama dengan memanfaatkan pertolongan psikologi”

Adapun alasan peneliti memilih novel *BPDML* ini sebagai objek penelitian, karena konflik kejiwaan tokoh utamanya sangat erat kaitannya dengan fenomena kehidupan pada masa sekarang ini. Alasan peneliti menggunakan pendekatan psikologi sebagai dasar kajian skripsi ini, karena menurut hemat peneliti permasalahan yang ditampilkan dalam cerita novel *BPDML* ini cenderung lebih banyak menyentuh pada permasalahan psikologi. Pada umumnya, sastra sering

terlibat dalam segala aspek hidup dan kehidupan manusia, tidak terkecuali dengan ilmu jiwa atau sering disebut dengan ilmu psikologi. Hal ini tidak terlepas dari pendapat yang mengatakan, bahwa manusia pada dasarnya terdiri dari jiwa dan raga.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian *Konflik Kejiwaan Tokoh Utama Novel “Biola Pasir dari Masa Lalu” Karya D. K. Sumirta Analisis Psikologi Sastra.*

B. Alasan Pemilihan Judul

Judul yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Konflik Kejiwaan Tokoh Utama Novel “Biola Pasir dari Masa Lalu” Karya D. K. Sumirta Analisis Psikologi Sastra.* Peneliti mengajukan judul tersebut dengan beberapa alasan, yaitu :

1. Menganalisis novel “*Biola Pasir dari Masa Lalu*” karya D. K. Sumirta akan mendapatkan permasalahan yang berkaitan dengan psikologi tokoh.
2. Novel “*Biola Pasir dari Masa Lalu*” karya D. K. Sumirta merupakan novel yang menarik untuk dianalisis dengan memanfaatkan teori psikologi sastra.

C. Pembatasan Masalah

Konflik kejiwaan tokoh utama novel “*Biola Pasir dari Masa Lalu*” karya D. K. Sumirta: Analisis Psikologi Sastra dapat diketahui dengan, menggunakan teori Sigmund Freud yang berhubungan dengan psikologi.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari analisis novel “*Biola Pasir dari Masa Lalu*” adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana konflik kejiwaan tokoh utama novel *Biola Pasir dari Masa Lalu* karya D. K. Sumirta?
2. Apa penyebab konflik kejiwaan tokoh utama novel *Biola Pasir dari Masa Lalu* dengan psikoanalisa Sigmund Freud?

E. Tujuan Penelitian

Adapun kajian dalam penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai peneliti yang berhubungan dengan konflik kejiwaan tokoh utama dalam novel “*Biola Pasir dari Masa Lalu*”. Tujuan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendiskripsikan konflik kejiwaan yang dialami oleh tokoh utama novel *Biola Pasir dari Masa Lalu* karya D. K. Sumirta.
2. Untuk mendiskripsikan penyebab konflik kejiwaan tokoh utama novel *Biola Pasir dari Masa Lalu* dengan Psikoanalisa Sigmund Freud.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mencapai tujuan secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis sebuah karya sastra dan memberi dorongan kepada peneliti lain untuk melaksanakan penelitian sejenis.

b. Manfaat bagi pembaca

Penelitian psikologi sastra yang terdapat dalam novel "*Biola Pasir dari Masa Lalu* karya" D. K. Sumirta ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya dalam menganalisis konflik kejiwaan.

2. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca tentang analisis psikologi sastra novel "*Biola Pasir dari Masa Lalu*".

G. Penegasan Judul

Judul penelitian ini adalah Konflik kejiwaan Tokoh Utama Novel "*Biola Pasir dari Masa Lalu*" Karya D. K. Sumirta: Analisis Psikologi Sastra. Agar tidak terjadi salah pengertian yang berkaitan dengan judul dan tidak mempersulit penelitian, di bawah ini akan dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan judul.

1. Konflik Kejiwaan

Konflik berarti perpecahan, perselisihan, pertentangan (KBBI, 2005:587) Sedangkan konflik kejiwaan berarti kebatinan (KBBI, 2005:475). Dapat disimpulkan konflik kejiwaan adalah perpecahan, perselisihan, pertentangan

yang disebabkan adanya dua gagasan atau lebih atau keinginan batin yang saling bertentangan untuk menguasai diri sehingga mempengaruhi tingkah laku.

2. Tokoh Utama

Tokoh utama adalah pelaku dalam novel "*Biola Pasir dari Masa Lalu*" yaitu Ni Luh Miranti.

3. Novel

Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang memiliki cerita yang panjang. Menurut Santosa dan Wahyuningtyas (2010: 47) novel merupakan cerita rekaan yang menyajikan tentang aspek kehidupan manusia yang lebih mendalam yang senantiasa berubah-ubah dan merupakan kesatuan dinamis yang bermakna. Novel pada hakikatnya melukiskan kehidupan dengan segala pergolakan-pergolakan jiwa dan peristiwa yang mengakibatkan perubahan nasib atau perilaku tokoh-tokohnya.

4. Biola Pasir dari Masa Lalu

Biola pasir dari Masa Lalu adalah novel kedua setelah *The Perihelion*. Karya D. K. Sumirta yang diterbitkan Grasindo, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta 2014.

Biola pasir Dari Masa Lalu terinspirasi dari kehidupan nyata saat berlibur di Bali, ditulis selama satu bulan dengan bantuan coretan kecil yang ada di agenda perjalanan (D. K. Sumirta, 2014:184).

5. D. K. Sumirta

Adalah salah satu novelis muda di Indonesia. Pengarang yang dari SD hingga SMA selalu bermasalah dengan guru Bahasa Indonesia hingga mendapat

nilai merah di buku rapor ketika SMA, hanya karena bertengkar dengan guru Bahasa Indonesia saat itu. Sekarang bekerja sebagai editor di perusahaan film ternama yang ada di Indonesia.

6. Psikologi Sastra

Siswanto (2005:32) mengemukakan psikologi sastra mempelajari fenomena kejiwaan tertentu yang dialami oleh tokoh utama dalam karya sastra ketika merespon atau bersaksi terhadap diri dan lingkungan. Dengan demikian, gejala kejiwaan dapat terungkap lewat tokoh dalam sebuah karya sastra. Endraswara (2003:96) berpendapat, bahwa psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari lima bab, tiap-tiap bab terbagi dalam beberapa sub bab, dengan sistematika sebagai berikut.

Bab I merupakan Bab Pendahuluan yang mencakup: latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan Landasan teori, yang memuat teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian secara teoretis.

Bab III berisi Metodologi Penelitian, yang mencakup pengertian metodologi penelitian, metode penelitian, objek penelitian, data penelitian, sumber data, tahap analisis data. penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan demikian data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat-kalimat, konsep-konsep yang bukan angka-angka.

Bab IV berisi pembahasan novel *BPDML*, dengan menggunakan analisis psikologi sastra yang menggunakan teori Psikoanalisa Sigmund Freud.

Bab V berisi simpulan hasil penelitian dan saran dari peneliti.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis psikologis tokoh utama dalam novel *Biola Pasir dari Masa Lalu* (BPDML) karya D. K. Sumirta dapat disimpulkan bahwa:

Perilaku tokoh utama dalam novel *BPDML* merupakan perwujudan tiga unsur kejiwaan menurut psikoanalisis Sigmund Freud. Unsur tersebut meliputi *id*, *ego*, dan *superego*. Ketiga unsur itu pasti ada di setiap diri tokoh. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan tentang proses kejiwaan tokoh utama sebagai berikut.

1. Konflik kejiwaan tokoh utama Ni Luh Miranti dalam Novel *BPDML* karya D. K. Sumirta mengalami:
 - a. Trauma psikis yang dialami oleh tokoh utama Ni Luh Miranti dalam novel *BPDML* karya D. K. Sumirta disebabkan oleh permasalahan-persalahan dalam kehidupannya. Sejak kecil Ni Luh Miranti ditinggal pergi kedua orang tuanya karena peristiwa bom Bali. Selain itu, Ni Luh mengetahui bahwa ada hubungan terlarang antara ayahnya yang bernama Raden Aryo Penangsang dengan adik dari ibunya yaitu Kadek Bagus Adinata. Ni Luh miranti juga mengalami kebutaan karena peristiwa kecelakaan.
 - b. Perilaku frustrasi yang dialami oleh tokoh utama Ni Luh Miranti dalam novel *BPDML* karya D. K. Sumirta karena putusasa tidak bisa bertemu dengan kedua orang tuanya, yaitu Aryo dan Dewayanti.

Selain itu, Ni Luh Miranti mengalami keputusasaan tidak bisa mengikuti audisi konser biola di Jakarta karena kecelakaan.

2. Konflik kejiwaan tokoh utama Ni Luh Miranti dalam novel *BPDML* disebabkan *id* Ni Luh Miranti belum terlampiaskan untuk menjadi pemain biola yang profesional dan tidak terkontrol sehingga timbul frustrasi *superegonya*. Dalam tindakan riil, tuntutan *superego* berdampak pada perubahan perilaku, yaitu munculnya perasaan cemas, perasaan khawatir apabila tuntutan *superego*-nya itu tidak terpenuhi. Perilaku trauma psikis tokoh utama dalam novel *BPDML* meliputi kecemasan realistik, kecemasan *neurotis*, dan kecemasan moral. Faktor-faktor penyebab timbulnya perilaku kecemasan realistik nampak pada saat awal dia mengetahui bahwa ayahnya pergi tanpa meninggalkan pesan apaun, mendengarkan cerita bahwa ayahnya pernah melakukan hubungan *platonic* dengan guru les biolanya (kadek Bagus Adinata). Kecemasan *neurotik* timbul saat dirinya harus menentukan penilaian atas dirinya sebagai dampak gejala kejiwaan dan pengalaman masa lalunya. Ni Luh Miranti trauma dengan keadaannya, sehingga menempatkan dirinya sendiri pada sosok yang tidak berdaya, kotor, dan hina baik terhadap dirinya sendiri, keluarga, dan sosial. Secara moral, merasa berdosa bila melakukan suatu perbuatan yang bertentangan dengan *ego* idealnya. Perasaan ini akan berlarut-larut sebelum akhirnya mengucilkan diri dari lingkungan. Namun *ego* dapat dikesampingkan sehingga realita yang

dihadapinya mampu memberikan motivasi kearah masa depan yang lebih baik hingga cita-citanya menjadi pemain biola profesional tercapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran agar penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Kajian sastra, khususnya yang menitikberatkan pada psikologi sastra perlu mendapatkan kajian yang lebih dalam untuk memperkaya khasanah dunia pengetahuan pada umumnya dan dunia sastra Indonesia pada khususnya.
2. Kajian psikologi terhadap novel *Biola Pasir dari Masa Lalu* dapat di lanjutkan dengan psikologi yang lain yaitu dengan psikologi pengarang. Sebagai perwujudan dari penghargaan karya sastra yang erat dengan muatan emosional dan psikologis.
3. Penulis berharap akan adanya penelitian lebih lanjut yang bisa menyempurnakan hasil penelitian ini. Penulis sadar, bahwa dalam penelitian ini banyak sekali diketemukan kekurangan. Oleh karena itu, membutuhkan saran demi penyempurnaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Eds 3)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama
- _____. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: FBS Universitas Negeri Yogyakarta
- Freud, Sigmund. 1991. *Memperkenalkan Psikoanalisa* (edisi terjemahan oleh K. Bartens). Jakarta: Gramedia
- _____. 2002. *Psikoanalisa*. Yogyakarta: Ikon Teralitera
- Gunarsa, S. D. 1990. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia
- Hal, Calvin dan Gardner, L. 1993. *Teori-Teori Psikodinamik (Klinik)*. Yogyakarta: Kanisius
- Hardjana, Andre. 1994. *Kritik Sastra: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia
- Hasanudin W. S (Eds). 2004. *Insiklopedia Sastra Indonesia*. Bandung: Titian Ilmu
- Nerys Dee. 1991 *Memahami Mimpi*. Yogyakarta: Pustaka Populer
- Kartini, K. 1998. *Psikologi Kepribadian*. Bandung: Mandar Maju
- Komarudin dan Komarudin, Y. T. S. 2000. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurgiyantoro, B. 2013. *Teori Pengkaji Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Santosa, W. H dan Wahyuningtyas, S. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode Teknik dan Kiat*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

- Satoto, Soediro. 1992. *Metode Penelitian Sastra I (BPK)*. Surakarta: UNS Press
- Semi, Atar. 1993. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya
- Siswanto,W. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologi*. Surakarta: Muhamadiyah University Press
- _____. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumirta, D. K. 2014. *Biola Pasir dari Masa Lalu*. Jakarta: Grasindo
- Suryabrata, Sumadi. 1993. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Radja Grafindo Perkasa
- Syamsudin dan Vismaia. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Utami, F. 2001. "Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal dalam Keluarga Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah pada Remaja" dalam *Skripsi*, (25). Fakultas Psikologi UMS
- Walgito, Bimo, dkk. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta:Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM
- Waluyo. 1990. *Teknik dan Metode Dasar dalam Metodologi*. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang Press.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. *Teori Kesusastaan* (edisi terjemahan oleh Melani Budianta). Jakarta: Gramedia
- Wiyanto, Asul. 2005. *Kesusastaan Sekolah: Penunjang Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP dan SMA*. Jakarta: PT. Grasindo